

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan-pembahasan yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya mengenai Pemikiran Prof. Bimo Walgito tentang Bimbingan dan Konseling Perkawinan Dalam Mengurangi Problematika Kehidupan Keluarga, maka peneliti bisa tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bimbingan Konseling Perkawinan seperti pendapat Prof. Bimo Walgito sangat penting dalam mengurangi problematika kehidupan keluarga. Bimbingan dan konseling perkawinan diperlukan bagi mereka yang tidak mampu menangani tantangan mereka saat ini. Selain itu juga bimbingan konseling perkawinan dibutuhkan karena didukung dengan berbagai aspek: masalah perbedaan, kebutuhan hidup, masalah perkembangan, dan masalah perubahan sosial, ekonomi dan budaya.. Implementasi pemikiran yang diberikan Bimo Walgito memfokuskan dan memperhatikan pada hal-hal penting yaitu peranan faktor fisiologis, peranan faktor psikologis, peranan faktor agama dan peranan faktor komunikasi guna membentuk keluarga *sakinah*. Faktor-faktor tersebut merupakan masalah yang sangat penting dalam perkawinan dan dalam kehidupan keluarga, menurut Bimo Walgito apabila pemenuhan masing-masing kebutuhan dapat dilaksanakan dengan baik oleh pasangan suami-istri maka bukan hal yang mustahil bagi suami-istri untuk mencapai sebuah perkawinan dan kehidupan keluarga yang harmonis.
2. Urgensitas bimbingan konseling perkawinan sangat penting sebab dapat mencegah kondisi ataupun hal-hal yang dimana mampu mempengaruhi perkawinan dan kehidupan keluarga, dengan ikut serta dalam melakukan layanan bimbingan konseling perkawinan akan mampu menemukan solusi atas permasalahan yang tengah dihadapi dalam perkawinan dan kehidupan keluarga. Bimbingan Konseling Perkawinan suatu layanan

yang sangat diperlukan untuk turut serta dalam mengatasi masalah perkawinan dan kehidupan keluarga. Bimbingan konseling perkawinan memiliki urgensi yang sangat besar dalam pembinaan kehidupan keluarga dan sebagai bantuan pengambilan keputusan untuk memilih alternatif-alternatif pilihan yang memerlukan pertimbangan tersendiri, memberikan serta membantu mengedukasi didalam keluarga supaya eksistensinya bisa berkembang dengan cara positif serta dinamis, serta membantu dalam mencapai suatu kebahagiaan dan ketenangan batin.

B. Saran

Peneliti menawarkan rekomendasi untuk perubahan di masa depan berdasarkan analisis dan temuan studi yang dibahas di atas, termasuk yang berikut ini:

1. Secara Teoretis
 - a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti problematika kehidupan keluarga yang lebih spesifik seperti problem ekonomi, problem ibadah, problem emosi, problem seks, dan keturunan. Hal ini dikarenakan problematika dalam kehidupan keluarga begitu banyak bukan hanya dari dalam saja, melainkan juga muncul dari lingkungan luar.
 - b. Peneliti menyadari bahwa tidak ada sumber atau referensi dalam penelitian ini yang secara khusus relevan dengan metode penelitian dan sangat terbatas, sehingga nantinya untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperluas atau memperbanyak sumber-sumber data dan referensi penelitian yang akurat terkait dengan permasalahan yang diangkat. Sehingga dapat memperoleh hasil secara representatif.
 - c. Untuk studi yang sebanding, lebih disukai untuk memilih subjek studi dari berbagai faktor perkembangan lain yang relevan. Hal ini penting agar setiap komponen perkembangan berikutnya berbeda.

2. Secara Praktis

- a. Untuk pasangan suami-istri pada umumnya agar terus menjaga dan mempertahankan rumah tangga dan kehidupan keluarga dengan baik dan harmonis serta meningkatkan pemenuhan kebutuhan baik itu kebutuhan fisiologis, kebutuhan psikologis, kebutuhan agama dan kebutuhan komunikasi dalam perkawinan se-optimal mungkin dalam mencapai tujuan perkawinan yaitu untuk membangun keluarga yang *Sakinah Mawaddah dan Warahmah*. Serta menjadi satu-kesatuan yang utuh dalam mengukuhkan tujuan perkawinan yang ingin dicapai.
- b. Diharapkan bimbingan konseling perkawinan dapat menjadi wadah bagi pasangan suami-istri untuk memupuk pengetahuan dan dapat membantu pasangan suami-istri dalam menangani problematika kehidupan keluarga dengan lebih kompleks.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN